

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah peneliti paparkan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang tepat dan dapat dipercaya untuk mengetahui pengaruh lokus kendali (*locus of control*) terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2013 Universitas Negeri Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Peneliti memilih untuk mengadakan penelitian di tempat tersebut karena dengan pertimbangan mutu dan kualitas Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang semakin baik, sehingga pada akhirnya nanti akan menghasilkan lulusan yang semakin berkompeten.

Dengan kompetensi yang didapatkan selama perkuliahan, ketika sudah lulus nanti maka mahasiswa akan tertarik untuk mencari pekerjaan yang terbaik menurutnya. Baik bekerja di instansi pemerintah maupun di instansi sektor swasta. Para mahasiswa ini nantinya tidak hanya bersaing dengan sesama lulusan dari UNJ saja, tetapi juga dengan lulusan universitas lainnya. Maka, dengan begitu sangat diperlukannya niat/intensi untuk

membuka usaha atau intensi berwirausaha untuk mesiasati kesulitan mencari pekerjaan.

Selain itu, peneliti memilih Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sebagai tempat penelitian karena berdasarkan survei awal yang telah dilakukan, intensi berwirausaha mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta khususnya mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administrasi tergolong masih rendah dan tingkat lokus kendali atau *locus of control* turut menjadi pengaruh didalamnya. Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Maret hingga Juni 2016. Alasan penelitian dilaksanakan pada bulan-bulan ini, karena waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk meneliti, agar peneliti lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional.

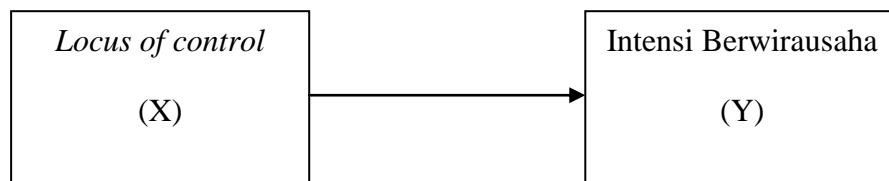
“Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti eksperimen)”<sup>56</sup>

Pendekatan korelasional dipilih karena dengan pendekatan ini dapat dilihat pengaruh antara kedua variabel yaitu *locus of control* sebagai

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2009), hlm.6.

variabel X dan intensi berwirausaha sebagai variabel Y. Pengaruh antara kedua variabel tersebut digambarkan dengan konstelasi penelitian berikut:



**Gambar III.1**  
**Konstelasi Penelitian**

Keterangan:

- X = *Locus of control* (Variabel Bebas)  
 Y = Intensi Berwirausaha (Variabel Terikat)  
 —————> = Arah Hubungan

#### **D. Populasi dan Sampling**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>57</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah 1.393 mahasiswa. Adapun populasi terjangkaunya yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2013 yang berjumlah 218 mahasiswa. Alasan peneliti memilih Pendidikan Ekonomi 2013 adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2013 telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan melaksanakan praktek kewirausahaan di Fakultas Ekonomi, yang peneliti

---

<sup>57</sup>*Ibid.*, hlm.80.

anggap mahasiswa tersebut sudah memiliki intensi berwirausaha setelah mengikuti praktek dan mata kuliah kewirausahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampel acak proposional (*propotional random sampling*). Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan tabel Isaac and Michael dengan taraf kesalahan sebesar 5%.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = sampel

$\lambda^2$  dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5

d = 0,05

Berdasarkan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau mahasiswa diperlukan 135 mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Untuk pengambilan sampel tiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.1**  
**Tenik Pengambilan Sampel Tiap Kelas**

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Sampel
Pendidikan Akuntansi A	38	$(38:218) \times 135 = 24$
Pendidikan Akuntansi B	38	$(38:218) \times 135 = 24$
Pendidikan Ekonomi Koperasi A	39	$(39:218) \times 135 = 24$
Pendidikan Ekonomi Koperasi B	36	$(36:218) \times 135 = 22$
Pendidikan Administrasi Perkantoran A	34	$(34:218) \times 135 = 21$
Pendidikan Administrasi Perkantoran B	33	$(33:218) \times 135 = 20$
<b>Jumlah</b>	<b>218</b>	<b>135</b>

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono “data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*)”<sup>58</sup>. Sedangkan sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data primer. Menurut Sugiyono “data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.”<sup>59</sup>

<sup>58</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.23

<sup>59</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm.23

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer, yaitu data diperoleh secara langsung dari mahasiswa melalui kuesioner atau angket. Data primer yang diperoleh peneliti digunakan untuk mengetahui besaran hubungan antara variabel independen (*locus of control*) dengan variabel dependen (intensi berwirausaha).

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah melalui instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket. “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada reponden untuk dijawab.”<sup>60</sup> Peneliti kemudian akan memperoleh data melalui penyebaran kuesioner atau angket kepada siswa sebagai responden mengenai variabel *locus of control* dan intensi berwirausaha.

## **3. Intensi Berwirausaha (Variabel Y)**

### **a. Definisi Konseptual**

Intensi berwirausaha merupakan keinginan seseorang dalam mengambil keputusan untuk memulai usaha baru yang didasari untuk melaksanakan perilaku kewirausahaan

### **b. Definisi Operasional**

Keputusan untuk memulai suatu usaha dapat dilihat dari tiga faktor yang membentuk perilaku wirausaha yaitu sikap terhadap perilaku (*attitudes towards behavior*) yang mengacu pada ketertarikan terhadap

---

<sup>60</sup>*Ibid*, hlm. 142

pandangan berwirausaha dan pandangan positif atau negative terhadap berwirausaha, norma subjektif (*subjective norms*) yang mengacu pada dukungan dari orang-orang sekitar yang mempengaruhi seseorang dalam intensi berwirausaha seperti dukungan keluarga, dukungan teman dan dukungan orang-orang yang dianggap penting, dan kontrol atas perilaku (*perceived behavioral control*) mengacu pada keyakinan dapat mengatasi tantangan berwirausaha dan keyakinan dapat berusaha secara maksimal yang dijadikan sebagai indikator dan sub indikator dalam intensi berwirausaha.

Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrument yang diturunkan dari variabel evaluasi yang akan diamati.

**Table III.2**

**Kisi-Kisi Instrumen Intensi Berwirausaha (Variabel Y)**

No.	Indikator	Sub-Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			Positif	Negatif		Positif	Negatif
1	SIKAP TERHADAP PERILAKU	Tertarik dngan pandangan berwirausaha	5, 6, 9, 10	12, 13	10	5, 6, 9	12, 13
		Pandangan positif/negatif terhadap berwirausaha	14, 15, 16	7, 8, 11	7, 8, 16	14, 15	11
2	NORMA SUBJEKTIF	Dukungan keluarga	19, 20	21,22		19, 20	21, 22
		Dukungan teman	17, 18	25,26	25	17, 18	26
		Dukungan orang-orang yang dianggap	23, 24	29, 30		23, 24	29, 30
3	KONTROL ATAS PERILAKU	Keyakinan dapat mengatasi tantangan dalam berwirausaha	1, 3, 27, 28	32, 34		1, 3, 27, 28	32, 34
		Keyakinan dapat berusaha secara maksimal	2, 4, 31	33, 35, 36	2	4, 31	33, 35, 36
Jumlah			36 Item		6 Item	30 Item	

Sumber: Instrumen penelitian diolah tahun 2016

Hasil penelitian akan ditunjukkan dalam bentuk perolehan skor dari angket yang diisi oleh para mahasiswa selaku responden dan dinyatakan dalam bentuk Skala Likert.

Djaali berpendapat bahwa skala Likert dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.<sup>61</sup>

### **c. Pengujian Instrumen Penelitian**

#### **1) Uji Validitas**

Proses pengembangan instrumen variabel Y (Intensi Berwirausaha) dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner dengan menggunakan Skala Likert. Setiap butir pernyataan dari kuesioner disediakan 5 (lima) alternatif jawaban dengan memberikan nilai 1-5 pada setiap pernyataan. Dengan instrumen ini responden menyatakan sikap butir pernyataan. Dengan instrumen ini responden menyatakan sikap tentang Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan instrumen. Peneliti menguji coba instrumen pada 40 responden di kelas Pendidikan Ekonomi 2013 dengan kriteria yang sama yaitu telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan. Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir

---

<sup>61</sup>*Ibid*, hlm.28



dengan skor total instrumen.pernyataan yang diajukan dengan menunjuk jawaban yang telah ditentukan. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut.<sup>62</sup> :

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 X_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  : Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total  
 $\sum X_i$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_i$   
 $\sum X_t$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_t$

Proses pengembangan instrumen intense berwirausaha dimulai dengan penyusunan instrumen berupa skala likert sebanyak 36 item pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel intensi berwirausaha terlihat pada tabel III.2 sebagai konsep instrumen untuk mengukur intense berwirausaha.

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5%. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

Berdasarkan perhitungan, uji validitas intensi berwirausaha memiliki  $r_{tabel}$  sebesar 0,312 untuk 40 responden. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya,  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan. Pernyataan yang telah diujicobakan pada

---

<sup>62</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Op. Cit.*, hlm. 87

variabel intense berwirausaha sebanyak 36 butir pernyataan. Sebanyak 30 butir pernyataan valid atau sebesar 83,33% karena  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , sedangkan 6 butir pernyataan drop atau sebesar 16,67% karena  $r_{hitung}$  lebih kecil daripada  $r_{tabel}$ . Variabel konformitas memiliki tingkat kevalidan diatas 70% itu menunjukkan bahwa butir instrumen layak diterima kevalidannya.

## 2) Uji Reliabilitas

“Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.”<sup>63</sup> Selanjutnya, butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut<sup>64</sup> :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{ii}$  : koefisien reliabilitas tes

$K$  : cacah butir/banyak pernyataan (yang valid)

$s_i^2$  : varian skor butir

$s_t^2$  : varian skor total

Untuk menginterpretasikan alpha, maka digunakan kategori berikut ini:

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.121

<sup>64</sup> Djaali dan Pudji Mulyono, *Op.Cit.*, hlm.89

Besarnya nilai r	Interprestasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa realibilitas instrumen intense berwirausaha sebesar 0,945 atau sebesar 94,5% sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki realibilitas yang sangat tinggi.

#### 4. *Locus of control* (Variabel X)

##### a. Definisi Konseptual

*Locus of control* merupakan keyakinan dalam diri seseorang atas konrol diri terhadap peristiwa yang terjadi dalam hidupnya apakah dipengaruhi oleh kendali diri sendiri atau kendali dari luar seperti nasib, keberuntungan, orang lain atau kesempatan.

##### b. Definisi Operasional

*Locus of control* dibedakan menjadi dua, yaitu *internal locus of control* (lokus kendali internal) dan *external locus of control* (lokus kendali eksternal) yang dijadikan sebagai indikator. Seseorang yang memiliki lokus kendali internal yakin bahwa semua peristiwa yang terjadi dalam hidupnya dipengaruhi oleh dirinya sendiri. Sedangkan seseorang yang memiliki lokus kendali eksternal yakin bahwa semua

peristiwa yang terjadi dalam hidupnya dipengaruhi oleh faktor dari luar dirinya seperti nasib, keberuntungan, dan orang lain.

**Tabel III.3 Kisi-kisi Instrumen  
*Locus of control* (Variabel X)**

No.	Indikator	Sub-Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			Positif	Negatif		Positif	Negatif
1	Internal	Diri sendiri	4, 9, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 27	6, 11, 14	6, 14	4, 9, 15, 16, 17, 18, 20,	11
2	Eksternal	Nasib	3, 5, 13, 19	22, 23, 31	5	3, 13, 19	22, 23, 31
		Keberuntungan	1, 7, 12, 24, 25		1, 7, 12	24, 25	
		Orang Lain	2, 8, 10	26, 28, 29, 30	10	2, 8	26, 28, 29, 30
Jumlah			31 Item		7 Item	24 Item	

Sumber: Instrumen penelitian diolah tahun 2016

Hasil penelitian akan ditunjukkan dalam bentuk perolehan skor dari angket yang telah diisi oleh para mahasiswa selaku responden dan dinyatakan dalam bentuk skala Likert.

Djali berpendapat bahwa skala Likert dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan prestasi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.<sup>65</sup>

### c. Pengujian Instrumen Penelitian

#### 1) Uji Validitas

Proses pengembangan instrumen variabel X (*Locus of Control*) dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner

<sup>65</sup> Ibid., hlm. 28

dengan menggunakan skala Likert. Setiap butir pernyataan dari kuesioner disediakan 5 (lima) alternatif jawaban dengan memberikan nilai 1-5 pada setiap pernyataan. Dengan instrumen ini responden menyatakan sikap butir pernyataan. Dengan instrumen ini responden menyatakan sikap tentang pernyataan yang diajukan dengan menunjuk jawaban yang telah ditentukan. Peneliti menguji coba instrument pada 40 responden di kelas Pendidikan Ekonomi 2013 dengan memiliki kriteria yang sama yaitu telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan instrumen. Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut.<sup>66</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 X_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  : Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total  
 $\sum X_i$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_i$   
 $\sum X_t$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_t$

Proses pengembangan instrumen *locus of control* dimulai dengan penyusunan instrumen berupa skala likert sebanyak 31

---

<sup>66</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Op. Cit.*, hlm.90

item pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel *locus of control* terlihat pada tabel III.3 sebagai konsep instrumen untuk mengukur *locus of control*.

Berdasarkan perhitungan, uji validitas *locus of control* memiliki  $r_{tabel}$  sebesar 0,312 untuk 40 responden. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya,  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan. Pernyataan yang telah diujicobakan pada variabel *locus of control* sebanyak 31 butir pernyataan. Sebanyak 24 butir pernyataan valid atau sebesar 77,42% karena  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , sedangkan 7 butir pernyataan drop atau sebesar 22,58% karena  $r_{hitung}$  lebih kecil daripada  $r_{tabel}$ . Variabel *locus of control* memiliki tingkat kevalidan diatas 70% itu menunjukkan bahwa butir instrument layak diterima kevalidannya.

## 2) Uji Reliabilitas

“Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.”<sup>67</sup> Selanjutnya, butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut<sup>68</sup> :

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.121

<sup>68</sup> Djaali dan Pudji Mulyono, *Op. Cit.*, hlm.89

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{ii}$  : koefisien reliabilitas tes

$K$  : cacah butir/banyak pernyataan (yang valid)

$s_i^2$  : varian skor butir

$s_t^2$  : varian skor total

Untuk menginterpretasikan alpha, maka digunakan kategori berikut ini:

Besarnya nilai r	Interprestasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa realibilitas instrumen *locus of control* sebesar 0,779 atau sebesar 77,9% sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki realibilitas yang tinggi.

#### F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Didalam mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk pengaruh yang terjadi antara variabel X yaitu *Locus of control* dan variabel Y yaitu Intensi berwirausaha. Bentuk persamaannya menggunakan metode *Least Square*.<sup>69</sup>

Konstanta a dan koefisien regresi b dapat dihitung dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n \cdot \sum XY - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = variabel kriterium

X = variabel prediktor

a = bilangan konstanta

b = koefisien arah regresi

$\sum XY$  = jumlah perkalian X dan Y

---

<sup>69</sup>Sudjana. *Metode Statistika, Edisi Enam* (Bandung: Tarsito, 2005). Hal. 312.



$$\sum X^2 = \text{kuadrat dari } X$$

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X ( $Y - \hat{Y}$ ) berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan *Uji Lilliefors* pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 artinya bahwa resiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%.<sup>70</sup> Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

F ( $Z_i$ ) = merupakan peluang baku

S( $Z_i$ ) = merupakan proporsi angka baku

$L_o$  = L observasi (harga mutlak besar)

Untuk menerima atau menolak hipotesis 0 ( $H_0$ ), kita bandingkan  $L_o$  ini dengan nilai kritis  $L_{\text{tabel}}$  yang diambil dari tabel *Lilliefors* dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05

- Hipotesis statistik:

$H_0$ : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

---

<sup>70</sup>*Ibid.*, Hal. 466

$H_1$ : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

- Kriteria pengujian:

Jika  $L_{tabel} > L_{hitung}$  maka terima  $H_0$ , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

#### **b. Uji Linieritas Regresi**

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

- Hipotesis statistik:

$$H_0: Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1: Y \neq \alpha + \beta X$$

- Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi dinyatakan linier jika  $H_0$  diterima

### **3. Uji Hipotesis Penelitian**

#### **a. Uji Keberartian Regresi**

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANOVA. Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau

tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

- Hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi dari persamaan regresi di atas digunakan tabel ANOVA berikut:

**Tabel III.4**  
**Tabel ANOVA**

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a) Regresi (b   a)	L 1	JK (a) JK ((b   a)	JK (a) $s^2_{reg} = JK (b a)$	$\frac{s^2_{reg}}{s^2_{sis}}$
Sisa	n - 2	JK (S)	$s^2_{sis} = \frac{JK (S)}{n - 2}$	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$s^2_{TC} = \frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{s^2_{TC}}{s^2_G}$
Galat	n - k	JK (G)	$s^2_G = \frac{JK (G)}{n - k}$	

Sumber: Statistika untuk penelitian (2009:266)<sup>71</sup>

#### b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Uji koefisien korelasi berguna untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment

<sup>71</sup> Sugiyono.op.cit., Hal.266

dari pearson.<sup>72</sup> Adapun uji koefisien korelasi menggunakan *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

- Kriteria pengujian:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

#### 4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Koefisien korelasi yang telah diperoleh diatas harus teruji terlebih dahulu keberartiannya.

Ho: Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Hi: Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian menggunakan rumus uji t.<sup>73</sup> Menghitung Uji-t untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{Hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r)^2}}$$

Keterangan:

---

<sup>72</sup>Sugiyono, *op,cit*, hlm. 228.

<sup>73</sup>*Ibid*, Hal. 230.

$t_{hitung}$  : Skor signifikan koefisien korelasi

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

$n$  : Banyaknya sampel/data

- Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

- Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti korelasi signifikan jika  $H_1$  diterima.

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Serta untuk mengetahui besarnya variabel – variabel terikat (Intensi berwirausaha) yang disebabkan oleh variabel bebas (*locus of control*).

Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase besarnya variasi Y ditentukan oleh X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r_{xy}^2$  = Koefisien Korelasi Product Moment